



Peranan Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas dan Gaya Kepemimpinan di Era Digital

Rosit Dwi Atmaja¹
Muhammad Irwan Padli Nasution²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara, Indonesia

E-mail: ¹rositdwiatmaja@gmail.com, ²irwannst@uinsu.ac.id,

Abstract. *This study aims to analyze the role of Management Information Systems in leadership effectiveness and style in the digital era. The development of information technology has driven significant changes in how leaders manage organizations, make decisions, and interact with subordinates. Information systems serve as the main tool for providing fast, accurate, and relevant data to support managerial processes and improve organizational efficiency. The implementation of integrated systems helps leaders build leadership styles that are more adaptive, participatory, and based on digital collaboration. Effective use of information also enhances transparency, communication, and work productivity. Therefore, the integration between management information systems and modern leadership styles is an essential factor in creating resilient, innovative, and competitive organizations in today's digital challenges.*

Keywords: *Management Information Systems, Leadership, Effectiveness, Digital Era.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan Sistem Informasi Manajemen terhadap efektivitas dan gaya kepemimpinan di era digital. Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perubahan besar dalam cara pemimpin mengelola organisasi, mengambil keputusan, dan berinteraksi dengan bawahannya. Sistem informasi berfungsi sebagai sarana utama dalam penyediaan data yang cepat, akurat, dan relevan untuk mendukung proses manajerial serta meningkatkan efisiensi organisasi. Penerapan sistem yang terintegrasi membantu pemimpin menciptakan pola kepemimpinan yang lebih adaptif, partisipatif, dan berbasis kolaborasi digital. Pemanfaatan informasi yang efektif juga berpengaruh terhadap peningkatan transparansi, komunikasi, dan produktivitas kerja. Dengan demikian, integrasi antara sistem informasi manajemen dan gaya kepemimpinan modern menjadi faktor penting dalam mewujudkan organisasi yang tangguh, inovatif, dan berdaya saing tinggi di tengah tantangan era digital.

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen, Kepemimpinan, Efektivitas, Era Digital.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang pesat pada era digital telah membawa perubahan besar dalam sistem manajemen dan cara organisasi dijalankan. Sistem Informasi Manajemen (SIM) kini menjadi komponen penting dalam mendukung proses manajerial, pengambilan keputusan, dan efektivitas kepemimpinan. Informasi yang cepat, akurat, dan relevan memungkinkan pemimpin untuk mengatur strategi organisasi dengan lebih terarah serta menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan kerja yang dinamis. Dalam konteks ini, pemimpin dituntut tidak hanya mampu mengelola sumber daya manusia, tetapi juga memahami pemanfaatan sistem informasi sebagai sarana untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan terukur.

Kepemimpinan di era digital tidak lagi hanya berorientasi pada otoritas atau posisi, melainkan pada kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta membangun komunikasi yang terbuka dan kolaboratif. Pemimpin modern dituntut untuk mampu memanfaatkan data sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, memantau kinerja secara real-time, serta menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan partisipatif. Penerapan sistem informasi yang baik membantu pemimpin memperkuat koordinasi, mempercepat arus informasi, dan meningkatkan partisipasi anggota tim dalam proses manajerial. Dengan demikian, hubungan antara sistem informasi dan kepemimpinan bersifat saling melengkapi dalam menciptakan efektivitas kerja yang optimal.

Selain itu, penggunaan sistem informasi juga berpengaruh terhadap pembentukan gaya kepemimpinan yang lebih inovatif dan adaptif. Pemimpin yang mampu memanfaatkan teknologi secara strategis akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan kebutuhan organisasi dan tuntutan lingkungan eksternal. Gaya kepemimpinan seperti ini tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga membangun budaya kerja yang terbuka terhadap inovasi dan perubahan. Oleh karena itu, memahami peranan Sistem Informasi Manajemen terhadap efektivitas dan gaya kepemimpinan menjadi hal yang penting dalam mendukung keberhasilan organisasi di era digital yang serba cepat dan kompetitif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi literatur (library research). Metode ini dipilih untuk menjelaskan dan menggambarkan peranan Sistem Informasi Manajemen terhadap efektivitas serta gaya kepemimpinan di era digital secara sistematis berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu. Pendekatan deskriptif digunakan agar penelitian dapat memberikan gambaran yang faktual, objektif, dan komprehensif mengenai hubungan antara teknologi informasi dan kepemimpinan dalam konteks organisasi modern.

Data penelitian diperoleh melalui penelusuran berbagai sumber ilmiah seperti jurnal, buku, dan artikel yang relevan dengan tema penelitian. Kajian pustaka dilakukan untuk mengidentifikasi konsep, teori, dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Sistem Informasi Manajemen, gaya kepemimpinan, serta efektivitas organisasi di era digital. Setiap sumber dianalisis secara kritis untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai bagaimana sistem informasi dapat berperan sebagai alat strategis dalam mendukung proses manajerial dan pengambilan keputusan.

Proses analisis dilakukan melalui tahap pengumpulan, seleksi, dan sintesis informasi dari berbagai literatur yang relevan. Informasi yang diperoleh kemudian diinterpretasikan untuk menemukan pola dan hubungan yang menggambarkan pengaruh penerapan sistem informasi terhadap kepemimpinan. Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan pandangan yang lebih jelas tentang bagaimana integrasi antara sistem informasi dan gaya kepemimpinan adaptif dapat meningkatkan efektivitas organisasi di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Hasil dan Pembahasan

1. Peranan Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah secara fundamental cara organisasi beroperasi dan mengambil keputusan. Sistem Informasi Manajemen (SIM) kini berperan sebagai jantung dalam pengelolaan data dan aliran informasi yang terintegrasi. SIM memungkinkan organisasi mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data yang akurat serta mudah diakses, sehingga proses manajerial dapat dilakukan secara lebih efisien dan terukur. Melalui penerapan SIM, pemimpin mampu memantau aktivitas operasional, menilai kinerja karyawan, serta menganalisis potensi masalah berdasarkan

data yang valid. Dengan adanya informasi yang cepat dan tepat, organisasi dapat bergerak secara adaptif menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Sistem yang terkelola dengan baik dapat mengurangi potensi kesalahan operasional karena setiap informasi diproses melalui prosedur yang lebih terstruktur dan terawasi.

Selain itu, SIM juga berfungsi sebagai sarana strategis dalam mendukung koordinasi antarbagian organisasi. Data yang terpusat membuat komunikasi antar departemen menjadi lebih efektif dan mengurangi terjadinya kesalahan informasi. Dalam konteks kepemimpinan, hal ini mempermudah pemimpin dalam menetapkan arah kebijakan, melakukan evaluasi, dan merumuskan strategi organisasi berdasarkan bukti empiris. SIM juga membantu pemimpin untuk mengidentifikasi peluang dan risiko lebih awal, sehingga setiap keputusan yang diambil bersifat proaktif, bukan reaktif. Dengan kata lain, sistem informasi tidak hanya menjadi alat administratif, tetapi juga komponen penting dalam membangun fondasi kepemimpinan yang berbasis data dan berorientasi masa depan.

2. Pengaruh Sistem Informasi terhadap Efektivitas Kepemimpinan

Efektivitas kepemimpinan di era digital sangat bergantung pada kemampuan pemimpin dalam mengelola dan memanfaatkan informasi. Penerapan SIM memberikan akses yang lebih cepat dan akurat terhadap data penting yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem ini memungkinkan pemimpin menilai kinerja organisasi secara menyeluruh, meningkatkan akuntabilitas, dan memperkuat transparansi dalam setiap kegiatan manajerial. Melalui laporan yang terekam secara digital, pemimpin dapat meninjau hasil kerja tim, melakukan perbaikan berkelanjutan, serta menyesuaikan strategi organisasi dengan kondisi aktual yang terus berubah. Hal ini menjadikan kepemimpinan lebih efisien, terarah, dan responsif terhadap dinamika lingkungan. Penggunaan SIM juga membantu mengurangi keterlambatan informasi yang sering menjadi penghambat kinerja, sehingga keputusan dapat diambil lebih tepat waktu. Selain itu, sistem yang terstruktur ini membuat proses evaluasi menjadi lebih objektif karena data yang tersedia bersifat nyata dan mudah diverifikasi.

Di sisi lain, SIM juga memiliki dampak besar terhadap pola komunikasi dan koordinasi dalam organisasi. Dengan adanya sistem informasi, proses komunikasi tidak lagi terbatas pada interaksi langsung, tetapi dapat dilakukan secara cepat melalui platform

Peranan Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas dan Gaya Kepemimpinan di Era Digital

digital. Hal ini membantu pemimpin menyebarkan informasi, memberikan instruksi, serta menerima masukan secara real-time dari bawahan. Kecepatan arus informasi tersebut meningkatkan efektivitas kerja dan mengurangi hambatan birokrasi yang sering terjadi dalam organisasi konvensional. Pemimpin yang mampu memanfaatkan sistem informasi secara optimal akan memiliki kemampuan untuk membuat keputusan berbasis data, mengurangi risiko kesalahan, dan memperkuat kepercayaan antara pimpinan dan karyawan. Dengan demikian, efektivitas kepemimpinan di era digital tidak hanya diukur dari kemampuan interpersonal, tetapi juga dari kecakapan pemimpin dalam mengelola teknologi informasi sebagai alat pendukung utama. Selain memperlancar komunikasi, SIM juga mendorong penyampaian layanan yang lebih efisien karena setiap proses tercatat dengan jelas. Alur informasi yang transparan ini membuat hubungan kerja lebih terarah dan mengurangi potensi miskomunikasi di berbagai level organisasi.

3. Pembentukan Gaya Kepemimpinan Modern di Era Digital

Era digital menuntut munculnya gaya kepemimpinan yang lebih adaptif, inovatif, dan kolaboratif. Pemimpin tidak lagi dipandang sekadar sebagai pengendali atau pemberi perintah, tetapi sebagai fasilitator dan inspirator bagi anggota organisasi. Penerapan SIM mendorong perubahan paradigma kepemimpinan dari pola tradisional menuju gaya kepemimpinan transformasional dan partisipatif. Dalam model ini, pemimpin membangun hubungan yang lebih terbuka dengan bawahannya, mengajak mereka terlibat aktif dalam proses pengambilan keputusan, serta memanfaatkan teknologi sebagai media komunikasi dan koordinasi. Dengan sistem informasi, pemimpin dapat menyalurkan visi dan misi organisasi secara lebih efektif, sekaligus menciptakan budaya kerja yang transparan dan berbasis kolaborasi digital. Penerapan sistem yang terstruktur ini juga membantu pemimpin merespons kebutuhan organisasi dengan lebih cepat karena arus informasi dapat dipantau secara real-time. Hal ini membuat pemimpin lebih mudah mengarahkan tim sesuai tujuan strategis yang ingin dicapai.

Pemimpin yang mampu memanfaatkan teknologi secara strategis juga dapat menumbuhkan semangat kerja dan rasa memiliki di antara anggota tim. Data yang dihasilkan dari sistem informasi membantu pemimpin memahami potensi individu, menempatkan sumber daya sesuai kemampuan, dan memberikan penghargaan berdasarkan hasil kerja yang terukur. Gaya kepemimpinan seperti ini tidak hanya

meningkatkan kinerja organisasi, tetapi juga memperkuat hubungan emosional antara pemimpin dan anggota tim. Di tengah arus digitalisasi, pemimpin yang inovatif akan menjadi penggerak utama perubahan positif, karena mereka mampu menyeimbangkan antara pemanfaatan teknologi dan nilai-nilai kemanusiaan dalam organisasi. Dengan dukungan data yang lebih akurat, pemimpin juga dapat mengambil keputusan yang konsisten dan terarah, sehingga proses kerja tidak lagi bergantung pada intuisi semata. Hal ini membuat lingkungan kerja menjadi lebih profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan demikian, kombinasi antara Sistem Informasi Manajemen dan gaya kepemimpinan modern menghasilkan pola kepemimpinan yang cerdas, efektif, dan berkelanjutan. Pemimpin di era digital bukan hanya pengguna teknologi, melainkan juga pencipta strategi yang mampu mengarahkan teknologi untuk mendukung visi organisasi. Integrasi ini menjadikan kepemimpinan lebih responsif terhadap perubahan dan menempatkan organisasi pada posisi yang kompetitif di tengah tantangan global.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peranan penting dalam meningkatkan efektivitas dan membentuk gaya kepemimpinan di era digital. SIM tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis dalam pengelolaan data, tetapi juga sebagai sistem strategis yang membantu pemimpin dalam mengakses informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Penerapan sistem informasi yang terintegrasi mendorong terciptanya efisiensi kerja, transparansi, serta koordinasi yang lebih baik antarbagian organisasi.

Pemanfaatan SIM juga berpengaruh terhadap peningkatan efektivitas kepemimpinan, di mana pemimpin mampu membuat keputusan berdasarkan data dan analisis yang objektif. Kecepatan informasi membantu pemimpin dalam mengontrol, mengevaluasi, serta menyesuaikan strategi sesuai kebutuhan organisasi. Selain itu, perkembangan teknologi informasi telah melahirkan gaya kepemimpinan baru yang bersifat transformasional dan partisipatif, di mana pemimpin berperan sebagai fasilitator yang mampu menginspirasi serta memberdayakan anggota organisasi.

Peranan Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas dan Gaya Kepemimpinan di Era Digital

Dengan demikian, integrasi antara sistem informasi dan kepemimpinan modern menjadi kunci utama dalam mewujudkan organisasi yang tangguh, efisien, dan berdaya saing tinggi. Pemimpin yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi akan lebih siap menghadapi perubahan, menciptakan inovasi, serta mengarahkan organisasi menuju keunggulan kompetitif yang berkelanjutan di tengah tantangan era digital.

Daftar Pustaka

- Alhadi, B. I. (2022). Sistem Informasi Manajemen (Sim) Sebagai Sarana Pencapaian E-Government. *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, 14(2), 184-195.
- Armah, S., & Firdaus, R. (2024). Konsep Dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Inovasi Manajemen, Kewirausahaan, Bisnis Dan Digital*, 1(3), 50-56.
- Candra, D. M. (2024). Teori dan Gaya Kepemimpinan Dalam Membentuk Karakter dan SDM yang Unggul. *Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2(3), 356-368.
- Fahzirah, I., & Nasution, M. I. P. (2024). Penerapan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan efisiensi bisnis di perusahaan. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 2(1), 145-151.
- Fuady, S. (2023). Konsep Dasar Dan Peran Sistem Informasi Manajemen. *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi MPI)*, 5(2), 134-143.
- Maryati, Sri., & Siregar, Muhammad Ichsan. (2022). *Kepemimpinan Digital dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi: Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT)*. *Jurnal Manajemen dan Teknologi*, 8(2), 45–57.
- Suaidy, H. M., & Rony, Z. T. (2023). Pentingnya Gaya Kepemimpinan Dalam Mengelola Organisasi: Sebuah Studi Literatur Sistematis. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 1(1), 29-49.
- Veranita, M., Purwadhi, P., Aziz, F. A., Nurwansyah, A., Anggreyorina, A., Aziz, M. A., & Fitaloka, N. D. (2024). Analisis efektifitas kepemimpinan transformasional dalam penetapan kebijakan organisasi di era digital. *Journal of Governance and Public Administration*, 1(2), 179-186.